

BAB IV

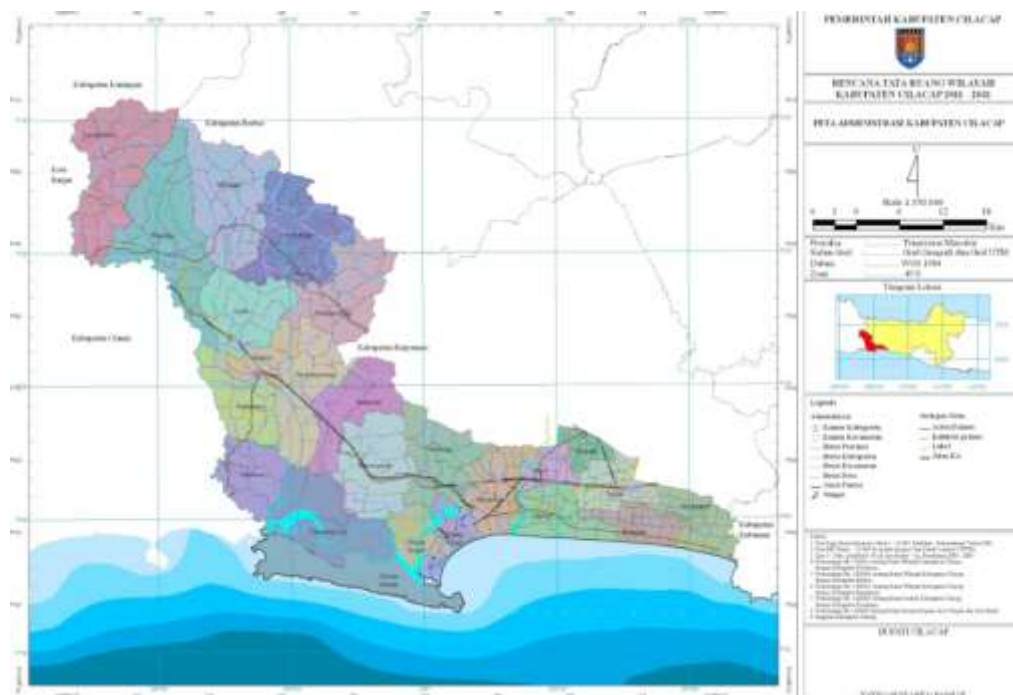
GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Cilacap

Kabupaten Cilacap secara geografis berada di bagian wilayah selatan Provinsi Jawa Tengah berhadapan langsung dengan perairan Samudera Hindia, dengan panjang garis pantai sekitar 105 km, yang dimulai dari bagian timur pantai Desa Jetis Kecamatan Nusawungu ke arah barat hingga Ujung Kulon Pulau Nusakambangan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat. Wilayah Kabupaten Cilacap ini terbagi atas 24 Kecamatan, 269 Desa dan 15 Kelurahan. Pemerintah juga didukung oleh lembaga tingkat desa/kelurahan yaitu RT dan RW. Lembaga tingkat Desa/ Kelurahan tersebut terdiri dari 10.445 Rukun Tetangga (RT) dan 2.319 Rukun Warga (RW). Secara administratif Kabupaten Cilacap berbatasan dengan:

Batas Utara	: Kabupaten Brebes, Kabupaten Kuningan
Batas Selatan	: Samudera Hindia
Batas Timur	: Kabupaten Kebumen, Kabupaten Banyumas
Batas Barat	: Kabupaten Ciamis (Propinsi Jawa Barat)

Pada tahun 2016, jumlah penduduk Kabupaten Cilacap adalah 1.785.971. Jumlah laki-laki 895.201 sedangkan perempuan berjumlah 890.770. Diantara kecamatan di Kabupaten Cilacap, jumlah penduduk yang paling banyak terletak di Kecamatan Majenang dengan jumlah 128.856 sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Sampang yaitu 37.816.



Sumber : <http://peta-kota.blogspot.com/2012/02/peta-kabupaten-cilacap.html>

Gambar 4. 1
Peta Kabupaten Cilacap

Penduduk Kabupaten Cilacap setiap tahun terus bertambah, menurut hasil Sensus (Enumerasi) yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Cilacap pada akhir tahun 2009 mencapai 1.744.128 jiwa. Selama 5 tahun terakhir rata-rata pertumbuhan penduduk per tahun sebesar 0,40 persen, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2008 (0,47 persen), dan terendah pada tahun 2009 (0,32 persen).

B. Gambaran Umum Wisata Kemit Forest Education

1. Objek wisata

Kemit Forest Education merupakan Destinasi Wisata Alam Pegunungan Nan Asri. Terletak di salah satu kabupaten di Jawa Tengah. Tepatnya di Jl. Sirkaya Desa Karang Gedang, Kecamatan Sidareja, masuk

wilayah kabupaten Cilacap. Kemit Forest Education menempati lokasi yang tidak begitu luas, kisaran setengah hektar saja, ini akan memudahkan Anda untuk menjangkau semua wahana yang ada disana. Para pengunjung yang datang akan dimanjakan dengan pesona hutan pinus nan indah pesonanya dengan udara yang sejuk karena terletak di dataran tinggi. Indangnya pepohonan serta hiasan payung dan lampu lampion berwarna warni yang di gantung menjadikan lokasi ini terlihat lebih ramai dan ceria. Semakin menambah cantik jika menjadi background foto selfi kita.

2. Lokasi

Lokasi hutan pinus Kemit Forest Education terletak di salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Jl. Sirkaya Desa Karang Gedang, kacamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap.

3. Akses

Perjalanan menuju Kemit Forest Education dapat ditempuh melalui stasiun Sidareja dan juga melalui jalur arah Purwokerto. Karena jalanan yang dituju cukup menanjak, maka jalan atau akses menuju ke Kemit Forest ada sedikit yang berlubang.

4. Fasilitas

Beberapa fasilitas yang ada di Kemit Forest Education antara lain :

- a. Mushola
- b. Toilet
- c. Tempat parkir
- d. Gazebo

- e. Wahana
- f. Tempat foto
- g. Tempat duduk di taman

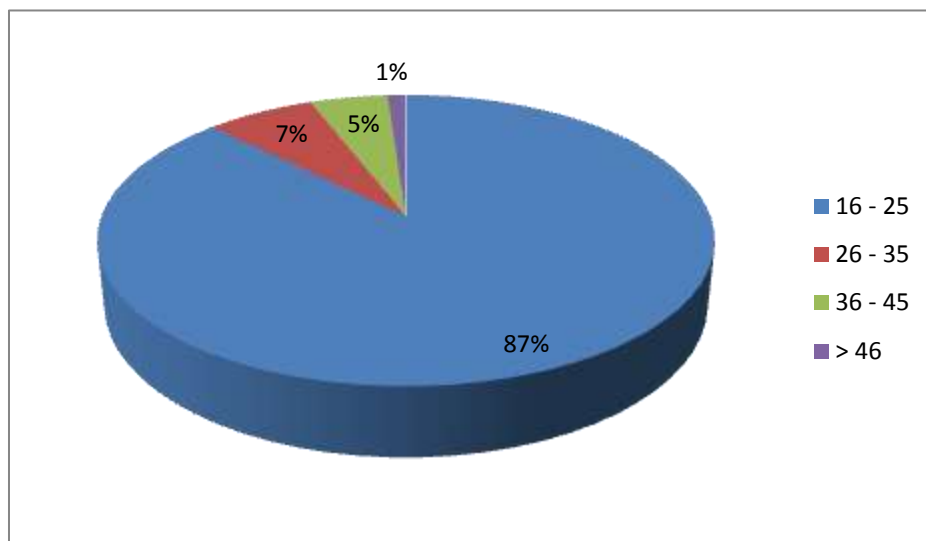
C. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Berikut ini merupakan responden yang diteliti dan dikelompokan berdasarkan beberapa variabel antara lain:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan usia.

Usia berkaitan dengan kemampuan fisik responden untuk melakukan kunjungan dan produktifitas responden. Umur juga menjadi faktor yang menentukan pola pikir seseorang dalam menentukan jenis barang dan jasa yang akan dikonsumsi termasuk keputusan untuk mengalokasikan sebagian dari pendapatannya digunakan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata. Jadi secara tidak langsung usia akan turut mempengaruhi besarnya permintaan terhadap objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education.

Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa umur responden tergolong usia produktif yaitu berkisar antara 16 tahun sampai 50 tahun. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada gambar berikut ini :



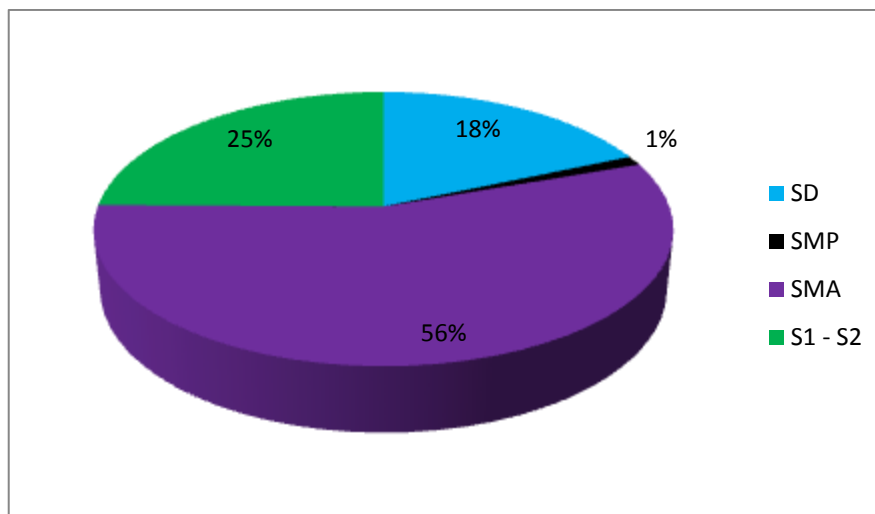
Sumber : Data Primer, Diolah (2019)

Gambar 4. 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Pada gambar 4.2 diatas terlihat bahwa sebagian besar responden mempunyai usia pada kisaran 16- 25 tahun yaitu sebesar 236 responden dengan presentase sebesar 87%. Untuk responden yang memiliki usia pada kisaran 26 – 35 tahun sebesar 18 responden dengan nilai presentase sebesar 7%. Untuk responden yang memiliki usia pada kisaran 36 – 45 tahun sebesar 13 responden dengan nilai presentase 5%. Untuk responden yang memiliki usia leih dari 46 tahun hanya sebesar 3 responden dengan nilai presentase 1%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian ini yang dilakukan dikawasan Hutan Pinus Kemit Forest Education disajikan pada gambar berikut :



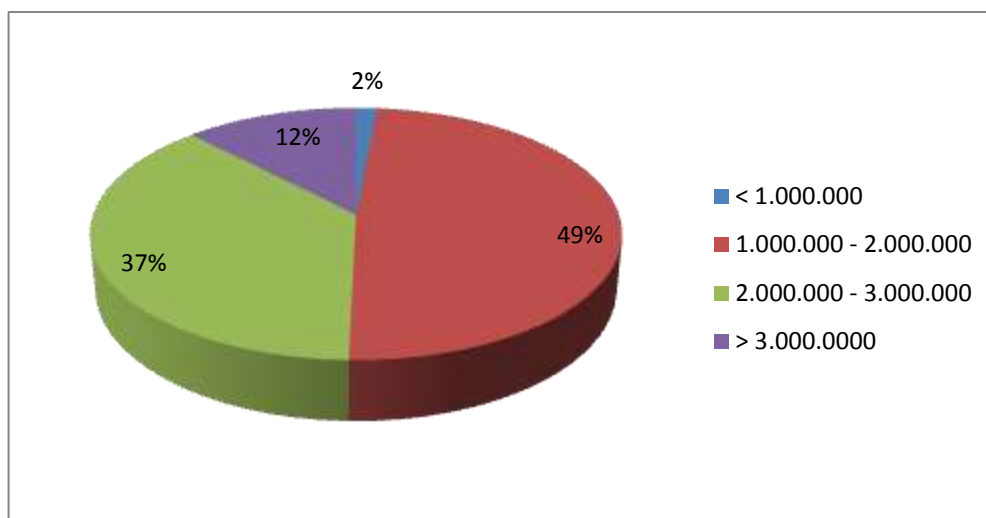
Sumber : Data Primer, Diolah (2019)

Gambar 4. 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan gambar 4.3 di atas bahwasanya tingkat pendidikan responden yang berkunjung ke Hutan Pinus Kemit Forest Education berkisar diantara 56% yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA, sedangkan responden yang memiliki tingkat pendidikan terkahir SD sebanyak 50 responden dengan nilai presentase sebesar 18%, pada tingkat pendidikan terakhir SMP sebanyak 3 responden dengan nilai presentase hanya 1%, pada tingkat pendidikan terakhir S1 – S2 67 responden dengan nilai presentase sebesar 25%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan pada penelitian ini dilakukan di objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education pada gambar berikut ini :



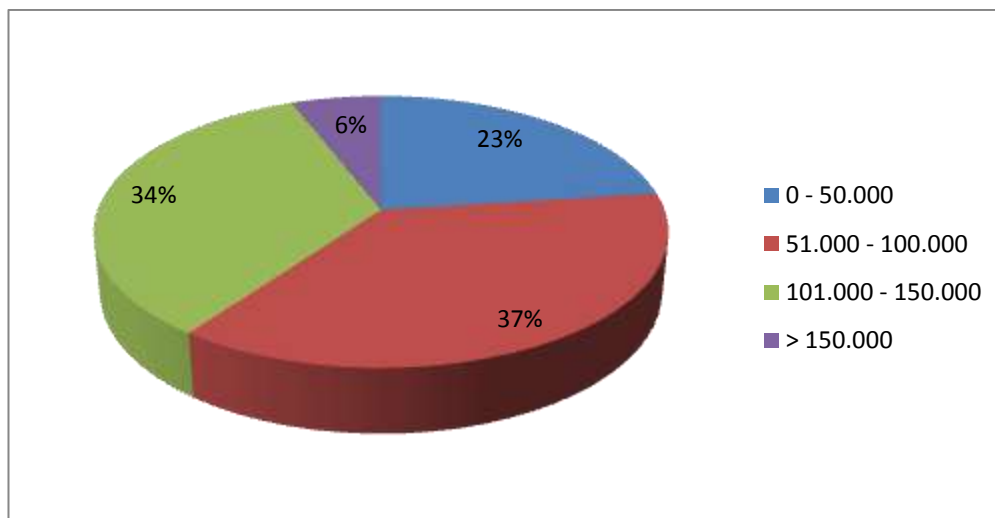
Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan gambar 4.4 di atas diperoleh bahwa sebagian besar responden berpenghasilan pada kisaran Rp1.000.000,00 - Rp2.000.000,00 yaitu sebesar 132 responden dengan nilai presentasi sebesar 49%, sedangkan responden yang berpendapatan dikisaran kurang dari Rp1.000.000,00 yaitu sebesar 4 responden dengan nilai presentasi sebesar 2%, adapun responden yang berpendapatan dikisaran Rp2.000.000,00 – Rp3.000.000,00 yaitu sebesar 101 responden dengan nilai presentasi sebesar 37%. Dan responden yang berpendapatan diatas Rp3.000.000,00 yaitu sebesar 33 responden dengan nilai presentase sebesar 12%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan.

Karakteristik responden berdasarkan biaya perjalanan pada penelitian ini dilakukan di objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education pada gambar berikut ini :



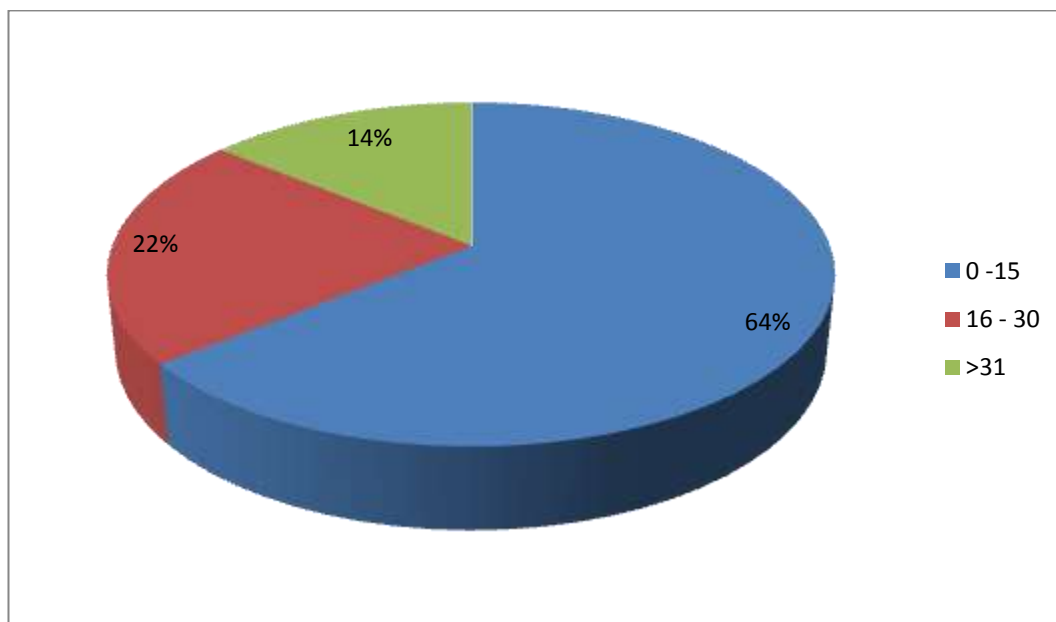
Sumber : Sumber Data, Diolah 2019

Gambar 4. 5
Frekuensi Berdasarkan Biaya Perjalanan

Berdasarkan gambar 4.5 di atas dapat diketahui bahwasanya sebagian besar biaya yang dihabiskan oleh responden dalam menempuh perjalanan menuju objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education berada pada kisaran antara 0- Rp50.000,00 yaitu sebesar 62 responden dengan nilai presentase 23%. Responden yang memiliki biaya perjalanan antara Rp51.000,00 - Rp100.000,00 yaitu sebesar 100 responden dengan nilai presentase 37%, sedangkan yang menggunakan biaya perjalanan antara Rp101.000,00 - Rp150.000,00 yaitu sebesar 92 responden dengan nilai presentase 34%, dan sisanya yaitu responden yang menggunakan biaya perjalanan Rp150.000,00 keatas yaitu sebesar 16 responden dengan nilai presentase 6%.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Tempuh

Karakteristik responden berdasarkan jarak tempuh pada penelitian ini dilakukan di objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education adalah sebagai berikut:



Sumber : Sumber Data. Diolah 2019

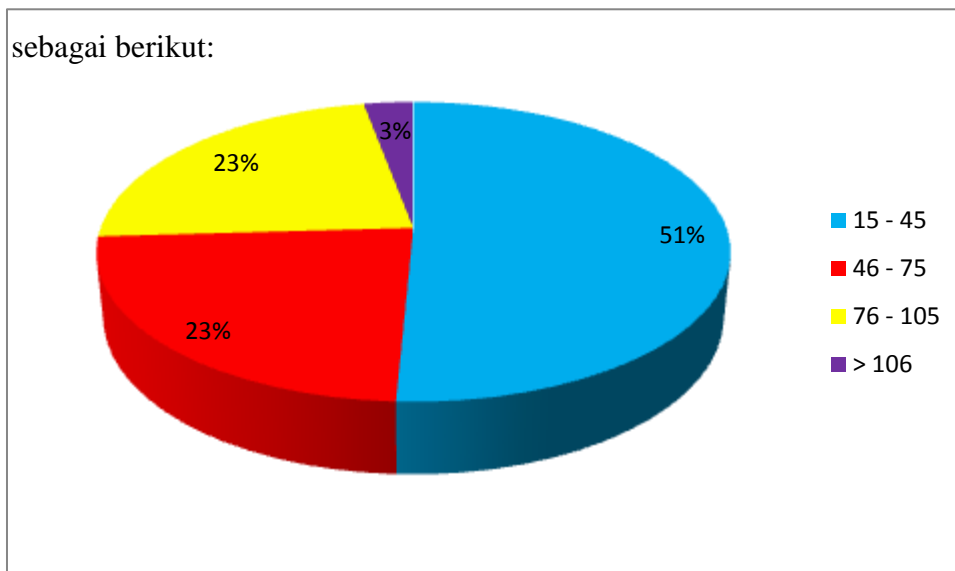
Gambar 4. 6
Frekuensi Berdasarkan Jarak Tempuh

Berdasarkan gambar 4.6 diatas dapat diketahui bahwasanya jarak yang ditempuh menuju Hutan Pinus Kemit Forest Education adalah rata-rata berkisaran pada jarak 0 – 15 Km yaitu sebesar 173 responden dengan nilai presentase sebesar 64%, sedangkan responden dengan jarak tempuh antara 16 – 30 Km yaitu sebesar 59 responden dengan nilai presentase sebesar 22%, dan responden dengan jarak tempuh diatas 31 Km untuk menempuh objek wisata Pantai Hutan Mangrove tersebut yaitu sebesar 38 responden dengan nilai presentase sebesar 14%.

6. Karakteristik Berdasarkan Waktu Tempuh

Karakteristik responden berdasarkan waktu tempuh pada penelitian ini dilakukan di objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education adalah

sebagai berikut:



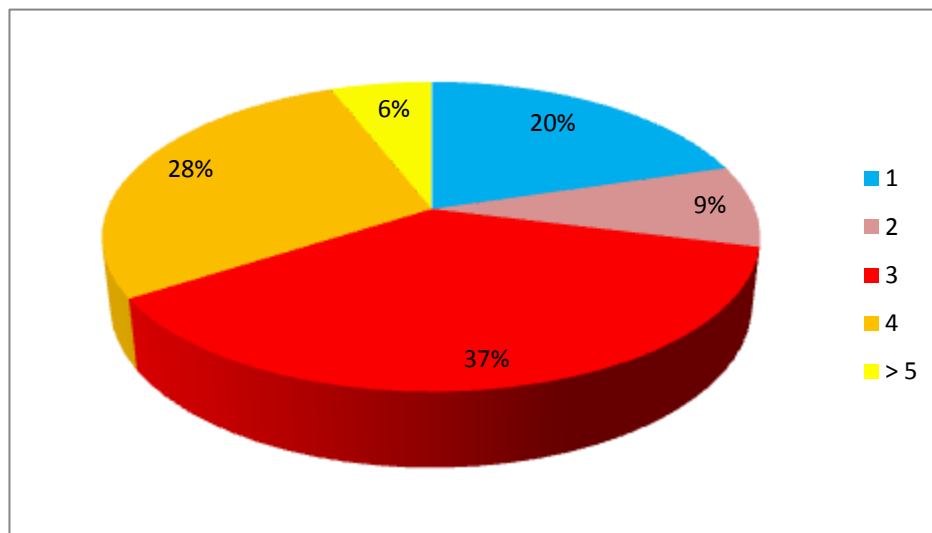
Sumber : Sumber Data, Diolah 2019

Gambar 4. 7
Frekuensi Berdasarkan Waktu Tempuh

Berdasarkan pada gambar 4.7 diatas menyatakan bahwa responden memiliki waktu tempuh yang bervariasi, dengan waktu tempuh terbanyak yang berkisar 15 – 45 menit terdapat 137 responden dengan persentase sebesar 51%, disusul waktu tempuh yang berkisar 46 – 75 menit terdapat 63 responden dengan persentase 23%, lalu 76 – 105 menit dengan responden mencapai 62 responden yang memiliki persentase 23%, dan yang terakhir diatas 106 menit yang memiliki responden paling rendah, yaitu 8 responden dan persentase 3% saja.

7. Karakteristik Berdasarkan Durasi Kunjungan

Karakteristik responden berdasarkan durasi kunjungan pada penelitian ini dilakukan di objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education adalah sebagai berikut:



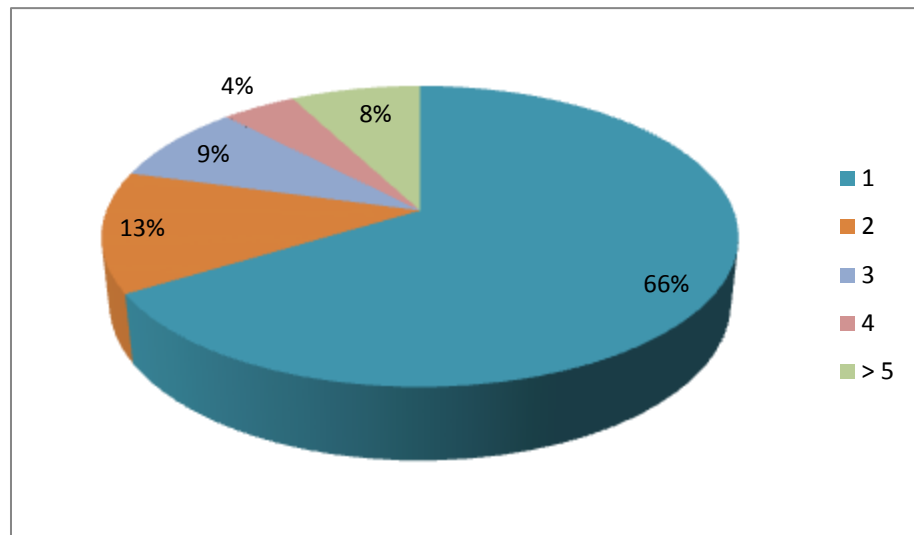
Sumber : Sumber Data, Diolah 2019

Gambar 4. 8
Frekuensi Berdasarkan Durasi Kunjungan

Berdasarkan pada gambar 4.8 kita dapat menyimpulkan bahwa durasi kunjungan paling banyak dengan waktu 3 jam, yaitu 100 responden dengan persentase 37%, responden yang menghabiskan waktu 1 jam untuk berkunjung terdapat 55 responden yang memiliki persentase 20%, disusul dengan durasi 2 jam yaitu 23 responden yang persentasenya 9%, lalu 76 responden yang persentasenya 28% menghabiskan waktunya untuk berkunjung selama 4 jam, dan terakhir dengan durasi kunjungan 6 jam yaitu hanya 1 responden saja yang persentasenya 6%.

8. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Rombongan

Karakteristik responden berdasarkan Jumlah Rombongan pada penelitian ini dilakukan di objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education adalah sebagai berikut:



Sumber : Sumber Data, diolah 2019

Gambar 4. 9
Frekuensi Berdasarkan Jumlah Rombongan

Berdasarkan gambar 4.9 dapat diartikan bahwa banyaknya jumlah rombongan yang ikut berwisata bersama dengan responden adalah paling banyak 1 orang, sebanyak 179 responden dengan presentase 66%. Sedangkan jumlah rombongan yang ikut berwisata bersama paling sedikit adalah 4 orang dengan banyaknya jumlah responden yang ikut adalah 12 responden yang memiliki presentase 4 persen